

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta. 101 hal.
- Budi, S., & Bambang, C. (2005). Bawang merah. *Yogyakarta (ID): Kanisius*.
- Darmawan, M. U. H. A. M. M. A. D. (2014). Induksi Pembungaan di Luar Musim Pada Tanaman Jeruk Keprok (*Citrus reticulata*). *Institut Pertanian Bogor*.
- Fahrianty, D. (2013). *Peran vernalisasi dan zat pengatur tumbuh dalam peningkatan pembungaan dan produksi biji bawang merah di dataran rendah dan dataran tinggi* (Doctoral dissertation, Tesis).
- Fatiani Manik. (2016). Aplikasi Bap untuk Meningkatkan Produksi Benih Botani Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*) pada Varietas Bima, Bauji dan Sumenep di Dataran Rendah
- Gardner et al. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press). Jakarta.
- Jasmi, S. E., & Didik, I. (2013). pengaruh vernalisasi umbi terhadap pertumbuhan, hasil, dan pembungaan bawang merah (*Allium Cepa L. Aggregatum Group*) di dataran rendah. *Ilmu pertanian*, 16(1), 42-57.
- Kurniasari, L., Palupi, E. R., Hilman, Y., & Rosliani, R. (2018). Peningkatan produksi benih botani bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di dataran rendah subang melalui aplikasi bap dan introduksi Apis cerana. *Jurnal Hortikultura*, 27(2), 201-208.
- Kurniati, F., Sudartini, T., & Hidayat, D. (2017). Aplikasi berbagai bahan ZPT alami untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kemiri sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw). *Jurnal Agro*, 4(1), 40-49.
- Kurniawan, E. C., & Damanhuri, D. (2019). Respon Benih Hasil Vernalisasi Terhadap Pembungaan dan Produksi Biji Botani Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) dengan Pemberian Dosis Pupuk ZK. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(11).
- Pandiangan, E., Mariati, M., & Ginting, J. (2015). Respons Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah Terhadap Aplikasi GA3 dan Fosfor. *Jurnal Agroekoteknologi*, 3(3).
- Pitojo, I. S. (2003). *Seri Penangkaran: Benih Bawang Merah*. Kanisius.
- Rukmana, I. H. R. (1995). *BAWANG MERAH, Budi Daya & Pengolahan Pascapanen*. Kanisius.

- Pramukyana, L., Kendarini, N., & Respatijarti, R. (2018). Respon Pemberian Konsentrasi Ga₃ Terhadap Pembungaan Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(7).
- Rahardja, P. C., & Wiryanta, W. (2003). *Aneka Cara Memperbanyak Tanaman*. AgroMedia.
- Rosliani, R., & Sumarni, N. (2005). Pengaruh waktu tanam dan zat pengatur tumbuh mepiquat klorida terhadap pembungaan dan pembijian bawang merah (TSS). *Jurnal Hortikultura*, 15(3).
- Rosliani, R., Hilman, Y., Sulastrini, I., Yufdy, M. P., Sinaga, R., & Hidayat, I. M. (2018). *Evaluasi Paket Teknologi Produksi Benih TSS Bawang Merah Varietas Bima Brebes di Dataran Tinggi (Evaluation of the Packages TSS Seed Production Technology of Bima Brebes Varieties in the Highland)*. Indonesian Agency for Agricultural Research and Development. Merah. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosliani, R., Palupi, E. R., & Hilman, Y. (2012). Penggunaan benzil amino purin dan boron untuk meningkatkan produksi dan mutu benih true shallots seed bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di dataran tinggi. *Jurnal Hortikultura*, 22(3), 242-250.
- Rosliani, R., Palupi, E. R., & Hilman, Y. (2013). Pengaruh benzilaminopurin dan boron terhadap pembungaan, viabilitas serbuk sari, produksi, dan mutu benih bawang merah di dataran rendah. *Jurnal Hortikultura*, 23(4), 339-349.
- Rukmana, I. H. R. (1995). *BAWANG MERAH, Budi Daya & Pengolahan Pascapanen*. Kanisius.
- Samadi, B., & Cahyono, B. (1996). *Intensifikasi Budidaya Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Satjadipura, S. (1990). Pengaruh vernalisasi terhadap pembungaan bawang merah. *Bul. Penel Hort*, 18(2), 61-70.
- Setiawati, W., Murtiningsih, R., Sopha, G. A., & Handayani, T. (2007). *Petunjuk teknis budidaya tanaman sayuran*. Tim Prima Tani Balitsa. Bandung.
- Sorensen, A., Mariati, M., & Siregar, L. A. (2014). Tanggap Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif Bawang Merah Terhadap Konsentrasi Dan Lama Perendaman GA 3 Di Dataran Rendah. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3(1), 103305.

Sumarni, N. (2012). Perbaikan pembungaan dan pembijian beberapa varietas bawang merah dengan pemberian naungan plastik transparan dan aplikasi asam Gibberelat. *Jurnal Hortikultura*, 22(1), 14-22.

Sumarni, N., Gunaeni, N., & Putrasamedja, S. (2016). Pengaruh varietas dan cara aplikasi GA3 terhadap pembungaan dan hasil biji bawang merah di dataran tinggi Sulawesi Selatan. *Jurnal Hortikultura*, 23(2), 153-163.

WATI, R. A. (2015). Peningkatan produksi benih botani bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.) menggunakan benzil amino purin dan ZnSO₄ di dataran rendah. *Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.

Wibowo, T. R., & Purnamaningsih, S. L. (2018). Pengaruh Lama Vernalisasi Umbi Terhadap Pembungaan Dan Hasil Biji Pada Tiga Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(7).

Widiarti, W., Wijaya, I., & Umarie, I. (2017). Optimization Of Production Technology True Shallot Seed (Biological Seeds) Onion (*allium Ascalonicum* L). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 15(2).

Zulkarnain, Z. (2013). *Budidaya Sayuran Tropis*. PT Bumi Aksara.